

SKRIPSI

PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA NELAYAN

**(Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung
Kabupaten Lampung Selatan)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



MELLY RIZQI ANDINI

07021181520053

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA NELAYAN

(Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung

Kabupaten Lampung Selatan)



MELLY RIZQI ANDINI

07021181520053

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA
NELAYAN (Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

Oleh:

MELLY RIZQI ANDINI

07021181520053

Indralaya, 09 Januari 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa

NIP. 19661231 199303 1 018

Dosen Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, M.Si

NIP. 19600625 198503 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 1961106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Nelayan (Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada 10 Desember 2019.

Indralaya, 09 Januari 2020

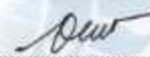
Ketua :

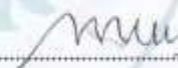
1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231 199303 1 018



Anggota:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19600625 198503 1 005
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002
3. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 19770504 200012 2 001





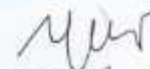
Mengetahui :

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 19631106 199003 1 001



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 19750603 200003 2 001

MOTTO dan PERSEMBAHAN

- ❖ Kehidupan adalah serangkaian pelajaran yang harus dialami untuk dimengerti
- ❖ Tetap SEMANGAT dalam KESULITAN, karena sejatinya kesulitan melahirkan jiwa-jiwa yang TANGGUH bagi yang selalu berusaha menghadapinya dan berani mengambil RESIKO. Percayalah bahwa HASIL tidak akan mengkhianati PROSES.

-- Melly Rizqi Andini --

Skripsi ini ku Persembahkan Kepada:

- ❖ Ayahku (Mulyadi) dan Ibuku (Malini)
- ❖ Adik-adikku (Ullya Ulfa Sholeha dan Afif Ridho Hidayatullah)
- ❖ Sahabat Seperjuanganku
- ❖ Almamaterku



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melly Rizqi Andini
 NIM : 0702101520053
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
 Judul Skripsi : Pemenuhan kebutuhan pangan keluarga nelayan
 (Studi Pada Desa Rangka Tri Tunggal Kecamatan Katibung
 Kabupaten Lampung Selatan)
 Alamat : Airpoh, Lrg. Balaraja no 897b. Baturaja Timur
 Kabupaten Ogan Komering Ulu
 No.Hp : 0895362532572

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 31 Januari 2020
 Yang buat pernyataan,



Melly Rizqi Andini
 NIM: 0702101520053

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Nelayan (Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan)*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S-1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, maka dari itu penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan bantuan moril maupun material. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M. SCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan tentang perkuliahan di Jurusan Sosiologi.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. Selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa. Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat yang sangat membantu penulis terutama mengenai teknik penulisan yang baik dan benar dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan sampai akhir penyusunan.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat yang sangat membantu penulis dalm menyelesaikan skripsi dari awal penulisan sampai akhir penyusunan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (FISIP UNSRI) umumnya dan khususnya pada dosen di Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmu-ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (FISIP UNSRI) yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
9. Terima kasih kepada Bapak Sofyan selaku Kepala Desa Rangai Tri Tunggal dan Bapak A. Sahibi selaku Sekertaris Desa Rangai Tri Tunggal, yang telah menerima dengan baik dan memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
10. Bapak Ade selaku Ketua Pengurus TPI di Desa Rangai Tri Tunggal, yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
11. Terima Kasih kepada Om saya Bapak Bambang Setiawan yang juga selaku Kadus Rangai Barat, yang telah banyak membantu saya selama proses penelitian.
12. Seluruh informan penelitian yang telah menerima dengan baik dan sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Mulyadi dan Ibu Malini, S.Pd.SD yang sangat luar biasa dan senantiasa berkorban dalam segala hal demi menyelesaikan pendidikan ini. Terutama ibu saya yang selalu memberikan kekuatan selama masa perkuliahan saya. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan do'a yang tiada henti saya dapatkan. Semoga kelak saya dapat selalu membanggakan kalian dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan nikmat dan rezeki yang tiada hentinya pula pada kalian.
14. Terima kasih kepada adik-adik saya Ullya Ulfa Sholeha dan Afif Ridho Hidyahullah yang sudah memberikan semangat dan do'a nya untuk saya selama ini.

15. Terima kasih kepada keluarga besar M.Syarbi dan H. Akib yang juga sudah memberikan semangat dan do'a nya untuk saya selama ini.
16. Kepada sepupu terbaik saya Abang Santo, Novi, Dian, Dea, Juanda, Yuda, Dafi dan Najwa yang sudah memberikan semangat nya selama ini semoga kelak kita dapat menjadi orang yang dapat membanggakan keluarga.
17. Terima kasih kepada M. Arif Junieko Aminurochman yang telah memberikan semangat dan juga masukan, saran untuk saya selama ini, semoga kita bisa terus saling memberi semangat seperti sekarang.
18. Terima kasih kepada sahabat saya Desi Risnawati, Safitri Andriani, Yoga Septiawan yang selalu siap mendengarkan cerita saya, keluhan saya selama ini dan telah menjadi pemberi nasihat terbaik.
19. Terima kasih kepada Oktariana, Putri Alam dan Dessy Agustia teman favorit selama perkuliahan yang juga telah memberikan banyak masukan selama ini.
20. Terima kasih kepada keluarga Unsri Mengajar Batch 3 & 4 dan keluarga Himasos semoga bisa terus maju kedepan nya.
21. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Sosiologi 2015 semoga kita dapat meraih apa yang kita impikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini di karenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, Penulis mengaharapkan adanya kritik dan sara yang sifatnya membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, November 2019

Melly Rizqi Andini

NIM. 07021181520053

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai "Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Nelayan (Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan)". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci mengenai semua tentang kebutuhan pangan keluarga nelayan di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan menggunakan Pendekatan Etnometodologi Harold Garfinkel. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive* tujuannya agar diperoleh kriteria informan yang sesuai dengan keinginan peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang para nelayan memilih pekerjaan nelayan meliputi tempat tinggal, aspek pendidikan dan aspek budaya. Kedua pendapatan nelayan antara Rp.50.000-Rp.100.000 per hari sedangkan pengeluaran untuk pangan Rp.30.000-Rp.50.000 per hari. Terdapat 2 jenis pangan yaitu pangan segar dan pangan olahan, pangan segar menjadi jenis pangan wajib terpenuhi bagi setiap keluarga yang meliputi beras, lauk pauk dan sayuran sedangkan pangan olahan yang tidak wajib terpenuhi. Hal tersebut membentuk gambaran pemenuhan kebutuhan pangan keluarga nelayan sekaligus mengiringi hambatan yang mereka hadapi.

Kata Kunci: Etnomedologi, Pangan, Keluarga Nelayan

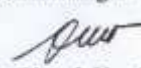
Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa

NIP. 19661231 199303 1 018

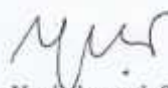
Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, M.Si

NIP. 19600625 198503 1 005

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

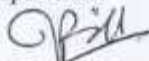
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

This research discusses "Fulfillment the Food Needs of Fishermen Families (Study in the Village of Rangai Tri Tunggal, Katibung Subdistrict, South Lampung Regency)". This research uses descriptive qualitative method which aims to describe in detail about all the food needs of fishermen families in the village of Rangai Tri Tunggal, Katibung Subdistrict, South Lampung Regency using ethnomethodology approach of Harold Garfinkel. Selection of informants in this research was conducted by using purposive method to obtain criteria of informants in accordance with the wishes of researchers. The results of this research indicate that the background of fishermen includes a place to live, educational aspects and cultural aspects. Secondly, the income of fishermen between Rp.50.000-Rp.100.00 a day while spending on food is Rp.30.000-Rp.50.000 a day. There are 2 types of food, namely fresh food and processed food, fresh food is a type of food that must be fulfilled while processed food is not mandatory. It forms a picture of fulfillment the food needs of fishermen families while accompanying the obstacles they face.

Keywords: *Ethnomethodology, Food, Fishermen Families*

*Knowing,
Supervisor I*



Dr. Ridhah Taqwa

NIP. 19661231 199303 1 018

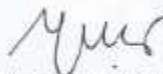
Supervisor II



Dr. Yoyok Hendarso, M.Si

NIP. 19600625 198503 1 005

*Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social Science and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan.....	v
Summary	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Bagan	ix
Daftar Gambar.....	x
Motto dan Persembahan.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Nelayan	16
2.2.2 Kebutuhan Pangan Keluarga	22
2.2.3 Pendekatan Etnometodologi	23
2.2.4 Skema Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Strategi Penelitian.....	32
3.5 Jenis dan Sumber Data	32
A. Data Primer	33
B. Data Sekunder	33
3.6. Kriteria dan Penentu Informan	34
3.7 Peranan Peneliti	35
3.8 Teknik Pengumpulan Data	36
A. Observasi	37
B. Wawancara.....	38
C. Dokumentasi	38

3.9 Unit Analisis Data	39
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	39
3.10.1 Triangulasi Sumber.....	39
3.10.2 Triangulasi Data.....	40
3.10.3 Triangulasi Metode.....	40
3.11 Teknik Analisis Data	40
3.11.1 Mengorganisasi Data	41
3.11.2 Pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema, dan Pola Jawaban	41
3.11.3 Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data	41
3.11.4 Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data.....	42
3.11.5 Menulis Hasil Penelitian.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lampung Selatan.....	43
4.1.1 Keadaan Geografis.....	43
4.1.1.1 Letak dan Batas Wilayah	43
4.1.1.2 Keadaan Topografi.....	46
4.1.1.3 Keadaan Iklim	46
4.1.1.4 Daerah Potensi Bencana.....	47
4.1.2 Komposisi Penduduk	47
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Katibung	49
4.2.1 Luas wilayah dan Batas	49
4.2.2 Kependudukan	51
4.3 Gambaran Umum Desa Rangai Tri Tunggal.....	52
4.3.1 Luas wilayah dan Batas	52
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	57
4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	58
4.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
4.3.5 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	60
4.4 Kepengurusan Organisasi Desa Rangai Tri Tunggal	62
4.5 Deskripsi Informan Penelitian.....	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	71
5.1 Kehidupan Nelaya di Desa Rangai Tri Tunggal	71
5.1.1 Latar Belakang Nelayan di Desa Rangai Tri Tunggal.....	72
A. Tempat Tinggal	72
B. Aspek Pendidikan.....	76
C. Aspek Budaya.....	80
5.1.2 Aktivitas dan Keadaan Sosial Keluarga Nelayan	85
A. Aktivitas Domestik (Peran Perempuan dalam Keluarga Nelayan)	85
B. Interaksi Sosial Nelayan di Desa Rangai Tri Tunggal	87
5.2 Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Nelayan	90
5.2.1 Pendapatan Nelayan.....	90
5.2.2 Pengeluaran Untuk Pangan.....	95
5.2.3 Jenis-jenis Pangan.....	102
A. Pangan Segar	103

1. Beras.....	104
2. Lauk Pauk.....	106
3. Sayuran.....	109
B. Pangan Olahan.....	111
5.3 Hambatan Nelayan dalam Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga..	114
5.3.1 Keadaan Cuaca	114
5.3.2 Kapal Rusak atau Bocor	116
BAB VI PENUTUP	119
6.1 Kesimpulan.....	119
6.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Luas wilayah & DPL Menurut Kec. di Kab. Lampung Selatan	45
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kec. di Kab. Lampung Selatan.....	47
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Lampung Selatan	48
Tabel 4.4 Luas Wilayah Kecamatan Katibung 2016	50
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa di Kec. Katibung 2016.....	51
Tabel 4.6 Luas Lahan Menurut Ekosistem dan Penggunaan	52
Tabel 4.7 Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan Sawah	53
Tabel 4.8 Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Kering	53
Tabel 4.9 Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Basah.....	54
Tabel 4.10 Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Perkebunan	54
Tabel 4.11 Luas Wilayah Berdasarkan Fasilitas Umum.....	55
Tabel 4.12 Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Hutan.....	56
Tabel 4.13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4.14 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	58
Tabel 4.15 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel 4.16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	60
Tabel 4.17 Informan Kunci Penelitian	69
Tabel 4.18 Informan Pendukung Penelitian.....	70
Tabel 5.1 Pendapatan dan Pengeluaran Kebutuhan Pangan Keluarga.....	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur BPD Desa Rangai Tri Tunggal.....	62
Gambar 2 Struktur Pemerintahan Desa Rangai Tri Tunggal.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Foto-foto Penelitian (Dokumentasi)
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 7. Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki pantai terpanjang di dunia, dengan garis pantai lebih 81.000 km. Dari 67.439 desa di Indonesia, kurang lebih 9.261 desa dikategorikan sebagai desa pesisir (Kusnadi, 2002: 01). Indonesia terdiri lebih dari 17 ribu pulau besar dan kecil, yang membentang di khatulistiwa dari Bujur 95 Timur sampai Bujur 141 Timur dan dari Lintang 6 Utara sampai Lintang 11 Selatan. Seluruh kehidupan di kepulauan yang berciri maritim, adalah kehidupan yang memanfaatkan laut sebagai sumber hidupnya. Karena satu pertiga luas Indonesia yang merupakan daratan dan dua pertiga luas Indonesia adalah lautan. Dengan demikian berarti wilayah lautan lebih luas dari pada wilayah daratan. Data *Food and Agriculture Organization* di 2012, Indonesia pada saat ini menempati peringkat ketiga terbesar dunia dalam produksi perikanan di bawah China dan India. Selain itu, perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak karena terdapat kurang lebih 40 cekungan minyak yang berada di perairan Indonesia. Dari angka ini hanya sekitar 10 persen yang saat ini telah dieksplor dan dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum merasakan peran signifikan dari potensi maritim yang dimiliki yang ditandai dengan belum dikelolanya potensi maritim Indonesia secara maksimal. Dengan beragamnya potensi maritim Indonesia, antara lain industri bioteknologi kelautan, perairan dalam (*deep ocean water*), wisata bahari, energi kelautan, mineral laut, pelayaran, pertahanan, serta industri maritim, sebenarnya dapat memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, secara letak geografis bangsa Indonesia merupakan negara kepulauan, yang lautnya mencapai 70% dari total wilayah. Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian dari masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi sumber daya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di dataran (Satria : 2015:1). Beberapa

kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang tinggi, solidaritas sosial yang kuat, terbuka terhadap perubahan dan memiliki karakteristik interaksi sosial yang mendalam. Nelayan yang biasa hidup dengan kekerasan hempasan ombak dan tiupan angin di lautan memegang peranan strategis terutama dalam upaya melestarikan dan memberdayakan sumber daya laut. Nelayan adalah seorang pekerja yang mengantungkan hidupnya dengan menangkap ikan dilaut.

Menurut Keputusan Menteri Pertanian RI No.5/KTS/1120/II/1990 tentang perizinan usaha tempat perikanan nelayan adalah orang yang mata pencahariannya bersumber dari penangkapan ikan. Pekerjaan sebagai nelayan adalah pekerjaan kasar yang banyak mengandalkan otot dan pengalaman, sehingga untuk bekerja sebagai nelayan latar belakang pendidikan memang tidak penting. Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, ternyata bukan hanya masyarakat yang sudah berumur lanjut, tetapi banyak masyarakat generasi muda yang masih berumur 17-25 tahun juga sudah bekerja sebagai nelayan. Umumnya mereka adalah anak dari keluarga nelayan yang ikut bekerja sebagai nelayan yang terkadang masih duduk dibangku sekolah.

Pada dasarnya, penggolongan sosial dalam masyarakat nelayan dapat ditinjau dari tiga sudut pandang. Pertama, dari segi penguasaan alat-alat produksi atau peralatan tangkap (perahu, jaring, dan perlengkapannya yang lain), struktur masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan pemilik (alat-alat produksi) dan nelayan buruh. Kedua, ditinjau dari tingkat skala investasi modal usahanya, struktur masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan besar dan nelayan kecil. Disebut nelayan besar karena jumlah modal yang diinvestasikan dalam usaha perikanan relatif banyak, sedangkan nelayan kecil justru sebaliknya. Ketiga, dipandang dari tingkat teknologi peralatan tangkap yang digunakan masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan modern dan nelayan tradisional (Kusnadi 2002: 01-02).

Di Indonesia sendiri masih banyak terlihat nelayan dengan tingkat ekonomi yang rendah. Di negara yang lebih 70 persen wilayahnya adalah lautan tapi senyatanya para nelayan kita masih jauh dari kata sejahtera, mereka selalu kalah. Keberanian mereka mengarungi lautan ternyata sangat tak signifikan

dengan kondisi hidup. Sehari-hari bertaruh nyawa ternyata juga tak membuat mereka mampu menjamin dapur tiap hari terpenuhi. Kesulitan dalam meningkatkan ekonomi, pendidikan rendah yang mereka alami jauh dari jangkauan negara. Kemiskinan dan tekanan-tekanan sosial-ekonomi yang dihadapi oleh rumah tangga nelayan buruh berakar pada faktor-faktor kompleks yang saling terkait. Faktor-faktor tersebut dapat di klasifikasikan ke dalam faktor alamiah dan nonalamiah.

Faktor alamiah berkaitan dengan fluktuasi musim-musim penangkapan ikan, pada saat menangkap ikan faktor cuaca atau musim sangat menentukan, karena apabila musim di laut sedang baik maka ikan yang ditangkap lebih mudah dan hasilnya juga melimpah, akan tetapi apabila cuaca sedang tidak baik contohnya terjadi arus laut yang deras, angin yang berhembus terlalu kencang dan gelombang laut yang terlalu besar. Hal ini juga menjadi acuan nelayan dalam menangkap ikan, karena apabila cuaca sedang buruk dan nelayan tetap melaut maka hasil yang di dapat terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan hasilnya tidak mampu mengganti biaya operasional seperti bahan bakar, rokok, makanan yang telah digunakan.

Buruknya musim menyebabkan hasil produksi nelayan menurun sehingga mengakibatkan pendapatan yang diterima oleh nelayan semakin berkurang. Masalah ini harus ditanggapi dengan serius karena apabila nelayan hanya mengandalkan musim dalam melaut maka tidak menutup kemungkinan kesejahteraan nelayan akan semakin menurun, oleh karena itu setiap nelayan harus memiliki pengalaman pada pekerjaan lain seperti berdagang, buruh, bertani, beternak, budi daya ikan dan lain sebagainya agar pendapatan nelayan tidak hanya mengandalkan hasil laut saja melainkan ada hasil dari sektor lain. Faktor nonalamiah berhubungan dengan keterbatasan daya jangkauan teknologi penangkapan, ketimpangan dalam sistem bagi hasil dan penguasaan jaringan pemasaran dan belum berfungsinya koperasi nelayan yang ada (Kusnadi 2002: 04). Persoalan yang mendasar yang dihadapi oleh rumah tangga nelayan yang tingkat penghasilannya rendah, nelayan buruh yang tingkat penghasilannya kecil

dan tidak pasti adalah bagaimana mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki secara efisien dan efektif sehingga mereka bisa bertahan hidup. Bagi sebagian dari mereka yang terpenting adalah makan setiap hari, dengan lauk-pauk sederhana.

Berdasarkan kriteria pemenuhan kebutuhan pokok, khususnya dengan mengacu pada upaya memenuhi kebutuhan akan pangan, rumah tangga nelayan buruh memiliki tiga kategori ukuran kelayakan hidup yaitu:

1. Hidup kurang, yaitu jika suatu rumah tangga nelayan buruh tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan pangan secara normal dan konsisten, yakni bisa makan dua kali (siang malam) dalam sehari. Pada pagi hari, anggota-anggota rumah tangga nelayan buruh biasanya hanya membeli sarapan seperlunya atau makanan kecil.
2. Hidup yang cukup, yakni apabila suatu rumah tangga nelayan buruh mampu secara konsisten atau kontinyu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan dua kali dalam sehari.
3. Hidup yang lebih yakni kalau suatu rumah tangga nelayan buruh telah dapat secara bersinambungan memenuhi kebutuhan pangan dua kali dalam sehari, sandang yang cukup, perumahan yang layak dan bisa membiayai sekolah anak-anaknya dengan baik (Kusnadi, 2002: 13).

Beban kehidupan akan semakin berat, bagi rumah tangga – rumah tangga nelayan yang hanya menyandarkan kelangsungan hidup dari penghasilan melaut. Sedangkan pendapatan yang di dapat tidak sebanding dengan pengeluaran sehari-hari. Secara teknis, pendapatan nelayan bergantung pada nilai jual ikan hasil tangkap dan ongkos (biaya) melayaut. Selanjutnya, nilai jual ikan hasil tangkapan ditentukan oleh ketersediaan stok ikan di laut, efisiensi teknologi penangkapan ikan, dan harga jual ikan. Sedangkan, biaya laut bergantung pada kuantitas dan harga dari BBM, perbekalan serta logistik yang dibutuhkan untuk melaut yang bergantung pula pada ukuran (berat) kapal dan jumlah awak kapal

ikan. Selain itu, nilai investasi kapal ikan, alat penangkapan, dan peralatan pendukungnya sudah tentu harus dimasukkan kedalam perhitungan biaya melaut.

Bagi rumah tangga yang sulit, ketika menghadapi kesulitan-kesulitan ekonomi atau kebutuhan lain yang mendesak maka harus memobilisasi seluruh jaringan sosial yang dimilikinya untuk memperoleh sumber daya yang diharapkan. Jaringan sosial adalah hubungan-hubungan sosial timbal balik yang berbasis ikatan kekerabatan, ketetanggaan, dan pertemanan. Jaringan sosial merupakan potensi sosial-budaya yang bersifat alamiah dan mudah didayagunakan. Dengan jaringan sosial akan memudahkan seseorang memperoleh akses sumber daya (uang, barang dan jasa) melalui pertukaran timbal-balik di antara anggota-anggotanya. Apakah jaringan sosial merupakan pilihan pertama kali yang harus dimanfaatkan atau sebagai alternatif satu-satunya yang bisa dimanfaatkan, sangat bergantung pada struktur pemilikan barang-barang “berharga” rumah tangga nelayan. Bagi rumah tangga nelayan yang masih memiliki barang-barang rumah tangga yang bisa didayagunakan untuk mengatasi situasi krisis ekonomi, seperti perhiasan, pakaian dan perabotan rumah tangga atau dapur, jaringan sosial akan dijadikan pilihan pertama kali untuk mendapatkan sumber-sumber bantuan. Jika jaringan sosial ini sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi, istri nelayan akan menggadaikan atau menjual barang-barang rumah tangga yang dimilikinya. Sebaliknya, bagi rumah tangga nelayan yang tidak memiliki barang – barang yang berharga, jaringan sosial adalah pilihan satu-satunya yang harus di daya gunakan untuk mendapatkan bantuan sumber daya ekonomi.

Desa Rangai Tri Tunggal merupakan salah satu desa yang berada di pesisir laut Lampung Selatan. Desa dengan jumlah masyarakat 8.640 jiwa dengan 2.416 kk ini memiliki mayoritas masyarakat dengan pekerjaan Tani, Nelayan. Nelayan menjadi pilihan pekerjaan yang paling banyak karena daerah tersebut merupakan daerah pesisir yang banyak menghasilkan sumber daya laut terutama ikan, namun masih banyak nelayan yang terlihat masih jauh dari kata sejahtera atau masih memiliki status ekonomi menengah kebawah. Berdasarkan hasil observasi di lapangan hal ini terlihat dengan keadaan rumah mereka, lingkungan serta gaya

hidup mereka yang jauh dari kata sejahtera. Dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan keluarga, para nelayan tidak hanya mengandalkan uang hasil dari menangkap ikan banyak dari mereka yang memiliki pekerjaan sampingan demi untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik itu kebutuhan primer atau sekunder. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, dari 5 nelayan yang ditemui 4 diantaranya memiliki pekerjaan sampingan seperti, menjadi buruh tani, buruh pabrik atau berdagang. Hal ini dilakukan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi melihat biaya kehidupan makin melonjak naik terutama pangan seperti beras, bahan dapur yang lain. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Nelayan Studi Pada Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan ”*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di dapat rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pangan keluarga nelayan di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apa saja hambatan nelayan dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk memahami gambaran pemenuhan kebutuhan pangan keluarga nelayan di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adanya pembahasan masalah ini tidak lain adalah bertujuan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang muncul yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga nelayan di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui hambatan nelayan dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sosiologi, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam studi mata kuliah sosiologi pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat dijadikan studi lanjutan mengungkap aspek tentang studi kehidupan keluarga nelayan.
2. Memberikan masukan bagi pemerintah, Dinas Perikanan Lampung Selatan, dan pemerintah daerah untuk terus berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, Wardi. 2006. *Sosiologi Klasik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Fajar Interpratama Offset.
- Creswell, JW. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Revisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kabalmay. 2013. *Designing Qualitative Research*. Jakarta: Rineka Cipta Pustaka
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan; Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*.
Yogyakarta: LKIS.
- Mansyur, M. Khalil. 1984. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2012. *Teori Sosiologi; Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satria, Arif. 2015. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Soekanto, Soerjono, 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Sumber Lainnya:

Firgianti, Yudi K dkk. 2013. *Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Kramat)*. Jurnal KIM Fakultas Ilmu Sosial. 1(1):1-12.

Kamus Besar bahasa Indonesia. 1996. Jakarta: Balai Pustaka.

Lutfiana, Eva Dewi. 2017. *Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo*. [Skripsi]. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

Pollnac R.B. 1988. Karakter Sosial dan Budaya dalam Pengembangan Perikanan Berskala Kecil. dalam Mengutamakan Manusia di Dalam Pembangunan (Variabel-variabel Sosiologi di Dalam Pembangunan Pedesaan) editor Cernea M.M.(Publikasi Bank Dunia). Terjemahan oleh Basilius Bengo Teku. IU-Press. Jakarta.

Republik Indonesia. 1964. Undang-undang No 6 tahun 1964 Tentang Bagi Hasil Perikanan. Lembaran Negara RI tahun 1964, No 97. Sekretariat Negara. Jakarta.

Resmiyanti, Amri Y dkk. 2014. *Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut*. Jurnal KIM Fakultas Ilmu Sosial. 1(1):1-15.

Sarjulis. 2011. *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas.

Sastri, Enai. 2005. *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Nelayan Miskin Dari Kenaikan Sembako* : Universitas Udayana.

Syafitri, Asfianti Nasution. 2006. *Strategi Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Syarief, E. *Pembangunan Kelautan Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Majalah PP Tahun 2001 Edisi 25.

Undang Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 tentang perikanan.

Undang Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 tentang Pangan.

Undang Undang Republik Indonesia No. 31 tahun 2004 tentang perikanan.

Undang Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan.

Wahyuningsih dkk. 1996 / 1997. *Budaya Kerja Nelayan Indonesia di Daerah Jawa Tengah* (Cetakan pertama).